



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan analisis terhadap metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam sistem pendukung keputusan pemilihan kontrakan di Tembilahan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode SAW memberikan hasil akhir secara cepat dan sederhana, dengan Kontrakan A (A1) sebagai alternatif terbaik dengan skor 0.8850, melalui normalisasi dan pembobotan langsung. Sementara itu, metode AHP menggunakan matriks perbandingan berpasangan dan perhitungan bobot dengan nilai eigen, yang juga menghasilkan Kontrakan A (A1) sebagai pilihan utama dengan bobot tertinggi 0.2780.
2. Hasil perbandingan kedua metode menggunakan Mean Squared Error (MSE) menunjukkan bahwa metode SAW memiliki nilai MSE yang lebih kecil (0.4) dibandingkan AHP (1.2), yang berarti hasil SAW lebih mendekati urutan ideal dan lebih konsisten dalam memberikan rekomendasi.
3. Berdasarkan kemudahan proses perhitungan, tingkat akurasi hasil, serta nilai Mean Squared Error (MSE) yang lebih rendah, maka metode SAW direkomendasikan untuk digunakan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan pemilihan kontrakan. Metode ini dinilai lebih efektif, khususnya dalam kasus dengan data numerik dan jumlah kriteria yang relatif sederhana atau tidak terlalu kompleks.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, metode SAW disarankan untuk digunakan karena lebih sederhana, efisien, dan menghasilkan akurasi yang lebih baik dibandingkan AHP, khususnya dalam kasus dengan jumlah kriteria yang tidak terlalu banyak. Meski demikian, AHP tetap relevan digunakan pada kondisi yang memerlukan pembobotan kriteria secara lebih rinci. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah kriteria dan alternatif, serta mengembangkan sistem dalam bentuk aplikasi agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Validasi langsung dari pengguna juga penting agar hasil sistem lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

